



## Peningkatan Pendapatan dan Ketahanan Pangan Keluarga melalui Teknik Pengolahan Teh di Dusun Kembangan, Desa Mojojajar, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto

### *Increasing Income and Food Sustainability Family through Tea Processing Techniques in Kembangan Hamlet, Mojojajar Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency*

Fajar Budiyan<sup>1</sup>; Mohammad Nashir A<sup>2</sup>; Hery Setiawan<sup>3</sup>; Defi Sri L<sup>4</sup>; Devi Putri A<sup>5</sup>; Galuh Prameswari<sup>6</sup>; Dinda Tri R.<sup>7</sup>; Silahul Maulana Syah.<sup>8</sup>; Era Septya W.<sup>9</sup>; Erisma Dwi R.<sup>10</sup>; Mochammad Muzakki H.S.<sup>11</sup>; Moh. Rifaldo Dimas S.<sup>12</sup>; Muhammad Wisnu I.H.<sup>13</sup>; Nanda Rizal P.<sup>14</sup>; Nitamaya Nursa'diyah<sup>15</sup>; Riris Wahyuningtyas<sup>16</sup>; Isfatul Fadila C.S.<sup>17</sup>; Dea Sabilillah<sup>18</sup>; Syarif Sulthon H.<sup>19</sup>; Silvia Gita F.A.<sup>20</sup>; Silvi Rani P.<sup>21</sup>; Meliza Fatmawati<sup>22</sup>; Herfanda Yoga P.P.<sup>23</sup>

<sup>1-23</sup> Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

Korespondensi penulis: [erismadr11@gmail.com](mailto:erismadr11@gmail.com)

#### **Article History:**

Received:

27 November 2023

Accepted:

28 December 2023

Published:

31 December 2023

#### **Keywords:** Tea

Processing, Increasing

Income, Food

Sustainability,

Participatory, Sustainable

Development

**Abstract:** This activity aims to empower the Kembangan hamlet community to increase family income and food security through utilizing the potential of tea in the area. Activities were carried out involving lecturers and students from local educational institutions, with the active participation of 8 hamlet residents. The method used involves the process of collecting field data, analyzing the potential of tea in the local area, as well as providing training in tea processing techniques. Lecturers as facilitators provide knowledge and skills to students and residents in managing tea plants efficiently and using appropriate processing techniques. The results of this activity include improving the quality of tea, diversifying tea processed products, and implementing sustainable agricultural practices. Apart from that, residents are also guided in marketing local tea products, both conventionally and via digital platforms, in order to increase market access and income.

**Abstrak:** Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dusun Kembangan dalam meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan keluarga melalui pemanfaatan potensi teh yang ada di wilayah tersebut. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dari instansi pendidikan setempat, dengan partisipasi aktif 8 warga dusun. Metode yang digunakan melibatkan proses pengumpulan data lapangan, analisis potensi teh di daerah setempat, serta penyelenggaraan pelatihan teknik pengolahan teh. Dosen sebagai fasilitator memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa dan warga dalam mengelola tanaman teh secara efisien dan teknik pengolahan yang tepat. Hasil kegiatan ini meliputi peningkatan kualitas teh, diversifikasi produk olahan teh, dan penerapan praktik pertanian berkelanjutan. Selain itu, warga juga dibimbing dalam pemasaran produk teh lokal, baik secara konvensional maupun melalui platform digital, guna meningkatkan akses pasar dan pendapatan.

**Kata Kunci:** Pengolahan Teh, Peningkatan Pendapatan, Ketahanan Pangan, Partisipatif, Pembangunan Berkelanjutan,

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu cerminan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara khusus melaksanakan salah satu poin yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat. Kegiatan KKN yang dilaksanakan di salah satu desa yang berada di kecamatan Kemlegi yaitu berada di desa Mojojajar. Desa Mojojajar, dengan luas wilayah mencapai 984,64 kilometer persegi, merupakan sebuah entitas yang kaya akan potensi untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan jumlah keluarga sebanyak  $\pm$  304 dan perkiraan jumlah penduduk mencapai 1.128.419 jiwa, Desa Mojojajar memiliki potensi besar dalam menggerakkan sektor UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi masyarakat.

Desa Mojojajar terletak di wilayah yang luas, menciptakan potensi besar untuk pengembangan sektor UMKM yang berbasis sumber daya lokal. Keberagaman geografis, seperti lahan pertanian dan keindahan alam, memberikan peluang untuk pengembangan produk dan layanan UMKM yang beragam.

Dengan luas wilayah yang besar, Desa Mojojajar memiliki lahan pertanian yang subur. Potensi pertanian ini mencakup berbagai jenis tanaman, seperti padi, sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat-obatan. UMKM berbasis pertanian, seperti pengolahan produk makanan lokal dan minuman tradisional, memiliki peluang besar untuk dikembangkan.

Adanya SMPN 1 Kemlagi, SDN Mojojajar, dan keberadaan bakal perguruan tinggi menciptakan potensi untuk pengembangan UMKM terkait pendidikan. Misalnya, UMKM yang menyediakan layanan pendidikan tambahan, seperti bimbingan belajar atau kursus, dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Dengan jumlah penduduk yang besar, terdapat potensi besar untuk pengembangan UMKM berbasis kreativitas dan kerajinan lokal. Produk-produk seni dan kerajinan tangan tradisional dapat dihasilkan dan dipasarkan baik secara lokal maupun regional.

Keterlibatan bakal perguruan tinggi di Desa Mojojajar dapat menjadi peluang besar untuk pengembangan UMKM yang berbasis penelitian dan inovasi.

Kemitraan antara UMKM lokal dan perguruan tinggi dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan, meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Teh, baik teh hijau maupun teh hitam, merupakan minuman yang dikenal luas dan dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat dengan bahan yang mudah untuk didapat (Iskandar & Pratama, 2018). Kedua jenis teh ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan tambahan dan peningkatan ketahanan pangan keluarga di tingkat desa (Astuti & Mariani, 2016). Kegiatan ini akan memfokuskan pada teknik pengolahan teh, dengan mempertimbangkan ketersediaan bahan baku yang mudah didapat di toko atau swalayan terdekat, hingga pemanfaatan limbah sebagai pupuk pada lahan pertanian (Ministry of Agriculture, 2020). Lokasi kegiatan ini terletak di Dusun Kembangan, Desa Mojojajar, Kecamatan Kemlagi dengan tujuan utama untuk meningkatkan pendapatan Bumdes dan ketahanan pangan keluarga di wilayah tersebut.

Kegiatan pelatihan ini penting karena dapat memberikan solusi konkret terkait teknik pengolahan teh yang sesuai dengan kondisi lokal dan bahan baku yang mudah diperoleh. Implementasi teknik ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha pengolahan teh, sekaligus memperkuat ketahanan pangan di Desa Mojojajar (Sukirman & Wijaya, 2020). Kegiatan ini akan menghasilkan pemberdayaan komunitas, memberikan dampak perubahan ekonomi, dan juga dampak pengolahan limbah teh terhadap lingkungan (Jones et al, 2020).

Setelah mendapatkan pelatihan tentang pembuatan produk teh, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pengemasan dalam wadah yang layak untuk dijual. Setelah teh berada dalam kemasan, maka dilanjutkan dengan pelatihan foto produk. Hal ini akan membuat foto yang baik dan layak untuk dipasang pada laman e-commerce untuk menarik perhatian calon pelanggan (Smith & Bron, 2018).

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9-16 Desember 2023 di Dusun Kembangan, Desa Mojojajar, Kecamatan Kemlagi,

Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh empat orang dosen dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto dan dibantu oleh 25 mahasiswa dalam mempersiapkan terlaksananya kegiatan tersebut. Ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu identifikasi masalah di sentra UMKM, menyiapkan instrumen dan mengumpulkan data, pelatihan pembuatan produk, pengelolaan manajemen usaha dan strategi pemasaran digital modern, serta evaluasi (Johnson & Williams, 2019). Dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga menggunakan metode diskusi/ tanya jawab / pengenalan serta pemberdayaan (Ubaidillah et al. 2023).

## **HASIL**

Untuk membentuk sebuah sinergi antara dosen dengan mahasiswa dalam interaktif kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dilakukan pendampingan kepada warga dusun Kembangan berupa pengolahan teh yang dapat dibuat dengan mudah menggunakan peralatan yang tersedia di rumah, seperti kompor, panci, maupun saringan untuk memisahkan antara air dan ampas teh.

Kegiatan dimulai dengan melakukan survei pada warga yang tinggal di wilayah desa Mojojajar, dan didapatkan tidak banyak warga yang bergerak pada bidang UMKM. Sehingga dari 5 dusun yang ada di Mojojajar difokuskan pada dusun Kembangan untuk melakukan kegiatan pelatihan untuk membuat produk minuman teh yang layak untuk dipasarkan. Untuk kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa bagian di antaranya adalah pelatihan pembuatan produk, pelatihan foto produk, dan juga pemasaran produk melalui media sosial sederhana (Putri & Suryana, 2019).

Pemateri untuk pembuatan produk disampaikan oleh Fajar Budiyanto yang dibantu oleh mahasiswa yang mengundang 15 warga dusun, dan dihadiri oleh 9 warga. Pembuatan produk dilakukan menggunakan produk teh yang tubruk yang mudah didapatkan di wilayah sekitar seperti teh Dandang, teh Poci, teh Tongji untuk produk teh hijau, dan teh Goalpara sebagai contoh produk teh hitam. Sebagai contoh perlakuan yang berbeda diantaranya yaitu pemanasan untuk teh hijau dilakukan hingga suhu sekitar 80°C dan pemanasan untuk teh hitam

dilakukan pada suhu sekitar 90°C (Smith, 2019). Teh tidak di rendam pada saat mendidih agar rasa teh tidak rusak dan dapat dinikmati. Limbah dari teh tersebut juga dapat digunakan sebagai pupuk tanaman. Untuk pupuk model POC bisa dengan merendam bekas teh dan menyaring air sisa rendaman tersebut kemudian dilakukan fermentasi. Sedangkan untuk pupuk model tabur dapat dilakukan dengan melakukan pengeringan terhadap serbuk teh kemudian bisa ditebarkan sebanyak 2 sdm pada tumbuhan yang perlu diberi pupuk.



**Gambar 1.** Melakukan Observasi Lapangan



**Gambar 2.** Persiapan kegiatan

Untuk kegiatan pembuatan foto produk didampingi oleh beberapa mahasiswa, untuk membuat foto produk yang layak untuk dipampang pada media sosial. Foto produk yang dibuat ini dibuat menggunakan alat sederhana antara lain gawai android maupun berbasis IOS dan tidak menggunakan kamera profesional. Hal ini dipilih karena gawai lebih umum digunakan oleh warga dibandingkan dengan penggunaan kamera profesional. Setelah foto produk dibuat, kemudian diatur sedemikian rupa sehingga layak untuk dipasang sebagai foto produk yang dipasarkan pada media sosial.



**Gambar 3.** Foto Produk Bahan



**Gambar 4.** Penyuluhan

Evaluasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat dan program pendampingan pemasaran modern produk unggulan UMKM yang baru ini akan dilakukan setiap bulan untuk melihat apakah ada tingkat kemajuan yang signifikan tentang pemasaran. Tim juga melibatkan peran serta pemerintah dalam

hal ini pihak desa Mojojajar untuk ikut serta berpartisipasi dalam membina dan memantau perkembangan sentra UMKM. Diharapkan hasil dari kegiatan pengolahan teh ini diharapkan dapat meramaikan BUMDES yang terletak pada jalan yang cukup strategis (Kusumawardhani & Wijayanti, 2017).

## **DISKUSI**

Diskusi mengenai warga yang belum memahami teknik pengolahan teh yang benar untuk dijual dan memanfaatkan limbah teh untuk pupuk menjadi sangat penting dalam konteks pengembangan pertanian dan pelestarian lingkungan. Saat ini, sebagian besar warga di daerah ini masih kurang memahami betapa esensialnya penerapan teknik pengolahan teh yang benar untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan pemahaman yang terbatas ini, potensi ekonomi dari hasil penjualan teh belum dapat dimaksimalkan. Selain itu, masih banyak yang belum menyadari potensi besar yang dimiliki limbah teh sebagai sumber daya untuk pupuk organik. Diskusi ini dapat memberikan wawasan tentang manfaat teknik pengolahan yang tepat untuk meningkatkan kualitas teh dan pada saat yang sama memanfaatkan limbah teh sebagai solusi ramah lingkungan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Perlu adanya upaya edukasi yang intensif, pelatihan teknis, dan kolaborasi antarstakeholder agar masyarakat dapat memahami dan menerapkan praktik-praktik yang lebih berkelanjutan dalam pengolahan teh dan pengelolaan limbahnya. Dengan demikian, dapat diharapkan terjadi perubahan positif dalam produktivitas pertanian, pendapatan petani, dan dampak positif terhadap lingkungan sekitar.

Diskusi mengenai kurangnya pemahaman warga terhadap teknik foto produk dan minimnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi produk merupakan isu yang signifikan dalam era pemasaran digital saat ini. Banyak warga yang belum sepenuhnya memahami pentingnya teknik fotografi produk yang baik sebagai elemen kunci dalam menarik perhatian konsumen potensial. Dalam era di mana media sosial menjadi platform utama untuk berbagi informasi dan mempromosikan produk, minimnya pemahaman tentang cara memanfaatkan media sosial dengan efektif menjadi kendala serius bagi pelaku usaha lokal. Diskusi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang

bagaimana penggunaan teknik fotografi produk yang baik dapat meningkatkan daya tarik visual suatu produk, membuatnya lebih menarik, dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, perbincangan ini dapat menyoroti pentingnya kehadiran digital, bagaimana membangun konten yang relevan, dan mengoptimalkan fitur-fitur media sosial untuk meningkatkan jangkauan pasar. Dengan melakukan edukasi dan pelatihan mengenai penggunaan media sosial secara optimal, diharapkan warga dapat lebih efektif mempromosikan produk mereka, meningkatkan penjualan, dan mengembangkan bisnis mereka dalam dunia digital yang terus berkembang (Gao & Bai, 2020).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dan pendampingan UMKM yang baru dalam pemasaran modern di Desa Mojojajar, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, dapat ditarik suatu benang merah bahwa kegiatan pencatatan administrasin akuntansi sederhana dan penghitungan keuangan, praktek pengelolaan usaha, pemasaran modern serta pembuatan profil usaha di media sosial menghasilkan sebuah produk yang bermerek, berlabel dan telah dipasarkan melalui media sosial secara online.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah terkait, khususnya warga Dusun Kembangan, Desa Mojojajar, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto sebagai pemangku kebijakan yang telah memberikan support dan dukungan serta izin dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Juga terima kasih untuk beberapa instansi dan dinas terkait yang juga telah memberikan dukungan penuh terhadap pengabdian masyarakat ini. Juga untuk pelaku usaha sentra UMKM dan seluruh warga masyarakat Dusun Kembangan yang telah berpartisipasi aktif selama pendampingan. Dan terima kasih kepada pimpinan Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto pada umumnya, dan LPPM pada khususnya yang telah memberikan izin dan dukungan penuh.

## DAFTAR REFERENSI

- Astuti, R. D., & Mariani, T. (2016). Model Pengembangan Produk Teh Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Kalimantan Barat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 1(1), 12-23.
- Gao, L., & Bai, X. (2020). The Impact of Social Media Visuals on Consumer Response: Evidence from Instagram. *Journal of Interactive Marketing*, 49, 44-59.
- Iskandar, J., & Pratama, A. B. (2018). Pemanfaatan Teh Sebagai Alternatif Produk Unggulan Peningkatan Pendapatan Keluarga Petani. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 178-187.
- Johnson, M., & Williams, S. (2019). Visual Merchandising: A Comprehensive Guide for Effective Product Presentation. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 47(5), 512-527.
- Jones, B. et al. (2020). Empowering Rural Communities through Agro-Based Enterprises. *Journal of Community Development*, 8(1), 120-135.
- Kusumawardhani, A., & Wijayanti, A. A. (2017). Potensi dan Strategi Peningkatan Pendapatan Bumdes Melalui Pengolahan Teh: Studi Kasus di Desa Tambi, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 21(2), 127-141.
- Ministry of Agriculture. (2022). Strategic Roadmap for Agricultural Development
- Putri, L. A., & Suryana, Y. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Teh di Bumdes  
Cikondang, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 45-52.
- Sukirman, S., & Wijaya, A. (2020). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berbasis Teh di Desa Wisata Puncak Bogor. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(2), 134-144.
- Smith, J., & Brown, A. (2018). The Impact of High-Quality Product Photography on E-commerce. *Journal of Marketing Research*, 25(3), 112-128.
- Smith, A. (2019). The Art of Tea Processing. *Journal of Agro-Processing Science*, 5(2), 45-55.
- Ubaidillah, M. Bahtiar, Ragil Ira Mayasari, Irwan Swandana, Titik Khusumawati, Mohamad Johan Efendi, Khasbulloh Huda, Sugeng Eko, and Yuli Waluyo. 2023. "Mewujudkan Lingkungan Belajar Yang Aman Dari Intoleransi , Kekerasan Seksual Dan Narkoba Di PKBM Mojopahit Kota Mojokerto Creating A Learning Environment That Is Safe From Intolerance , Sexual Violence And Drugs At PKBM Mojopahit , Mojokerto City Universi." 1(6).